

**KHARISMA NYAI HJ. UMI AZIZAH DI KOMPLEK AL-KHODIJAH PONDOK PESANTREN ANNUR NGRUKEM
PENDOWOHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bidang**

Keilmuan Sosiologi

Disusun Oleh:

Hanifah Siti Nur Rohmah

NIM 13720032

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifah Siti Nur Rohmah

Nim : 13720032

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kharisma Nyai Hj. Ummi Azizah di Komplek Khodijah Pondok Pesantren Annur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta” benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, Oktober 2018

Penyusun

Hanifah Siti Nur Rohmah



13720032

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hanifah Siti Nur Rohmah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelaha membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Hanifah Siti Nur Rohmah

Nim : 13720032

Judul : Kharisma Nyai Hj. Ummi Azizah Dikomplek Khodijah Pondok Pesantren Annur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

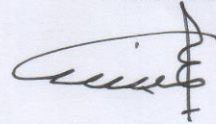
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora program studi Sosioogi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi sosiologi.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudari diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Oktober 2018

Pembimbing



Achmad Zainal Arifin, S.Sos, S.Ag, M.A, Ph.D

NIP 1975111820080 1 013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ D.S.H /PP.00.91/ 1537 A /2018

Tugas Akhir dengan judul : KHARISMA NYAI HJ. UMI AZIZAH DI KOMPLEK AL-KHODIJAH PONDOK
PESANTREN ANNUR NGRUKEM PENDOWOHARJO SEWON BANTUL
YOGYAKARTA

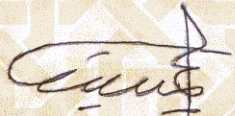
yang diperstapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIFAH SITI NUR ROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13720032
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Desember 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

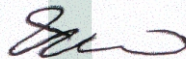
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



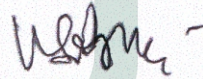
Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I



Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

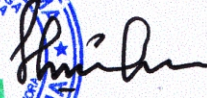
Penguji II



Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Yogyakarta, 12 Desember 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. M. Farhad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

HALAMAN MOTTO

MENOMORSATUKAN ALLAH DAN MENJADIKAN
ORANG LAIN TERHORMAT (KH. JALAL SHUYUTI)

SESUATU YANG BAIK TERDAPAT ORANG YANG
MEMBENCINYA, SESUATU YANG BURUK TERDAPAT
ORANG YANG MENYUKAI (KH NAWAWI ABDUL AZIZ)

STRES ITU PENTING UNTUK DIKELOLA (NYAI HJ.
UMMI AZIZAH)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur hanya bagi Allah atas segala nikmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kharisma Nyai Hj. Umi Azizah Di Komplek Al-Khodijah Pondok Pesantren Annur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul”. Sholawat serta salam semoga tetap berlimpah kehadiran junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr. Mochamad Sodik, S.Sos selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, S.Sos, S.Ag, M.A, Ph.D. selaku ketua Program Studi Sosiologi sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, saran dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Bapak Ahmad Norma Permata, S.Ag, M.A, Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik selama masa pendidikan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga terutama dosen Sosiologi yang telah sabar menyampaikan setiap mata kuliah terbaiknya untuk penulis, tidak lupa juga pada TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora terutama TU Program Studi Sosiologi yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian studi kripsi ini.
5. Bapak Sularmin dan Ibu Sularti selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan bimbingan, semangat, kasih sayang dan do'a yang tidak pernah habis demi kesuksesan penulis.
6. K.H Nawawi Abdul Aziz, Nyai Hj. Ummi Azizah, Nyai Hj. Hadiah Abdul Hadi, K.H Drs. Jalal Suyuti, Nyai. Hj. Nelly Ummi Halimah serta seluruh keluarga selaku guru penyusun saat belajar di Pondok Pesantren Annur dan Pondok Pesantren Wahid Hasyim.
7. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Wahid Hasyim khususnya teman-teman asrama Tahfidz 3 yang senantiasa siap menjadi tempat kembali.
8. Teman-teman seperjuangan di Sosiologi 2013 yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini
9. Seluruh pengurus Komplek Khodijah Pondok Pesantren Annur Ngrukem Pendowohajo Sewon Yogyakarta yang

telah mengizinkan penelitian ini dilakukan dan seluruh informan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi.

Semoga amal kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dai Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan khususnya Sosiologi serta bermanfaat bagi semua kalangan, Amin. Penulis menyadari adanya banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, semua saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2018

Penyusun

Hanifah Siti Nur Rohmah

1372003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ĥā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ẓal</i>	Ẓ	zet titik di atas

ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Ḍād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Ṭā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Ẓā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em

ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta' āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata:

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, ṣalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek

athah) ditulis a	ضَرَبَ	<i>Ḍaraba</i>
kasrah) ditulis i	فَهِمَ	<i>fahima</i>
ammah) ditulis u	كُتِبَ	<i>kutiba</i>

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
ABTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kajian Teori	18
1. Terori Kepemimpinan Kharismatik.....	18
2. Teori Kepemimpinan Perempuan.....	21
G. Metode Penelitian	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Lokasi Penelitian.....	24
3. Teknik Pengumpulan Data.....	25
4. Metode Analisis Data.....	27
H. Sistematika Pembahasan	28

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 30

A. Letak Geografis Kompek Al-Khodijah Pondok Pesantren Annur Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta	30
B. Sejarah pembentukan Komplek Al-Khodijah.....	31
1. Periode Perintisan (1997-2001).....	31
2. Periode Pertumbuhan (2002-2008)	33
3. Periode Perkembangan (2009-2018)	35
C. Struktur Organisasi	37
D. Profil Pengasuh dan Keadaan guru, Ustadz dan Ustadzah.....	39
1. Biografi pengasuh.....	39
2. Keadaan guru	46
3. Keadaan santri	49
4. Sarana Prasarana.....	52
5. Sumber dana dan Pembiayaan.....	54
E. Data Informan	55

BAB III KEPEMIMPINAN NYAI HJ. UMI AZIZAH DI KOMPLEK ALKHODIJAH PONDOK PESANTREN ANNUR 59

A. Peran Nyai Hj. Umi Azizah dalam Realitas Sosial Pesantren	59
1. Ayah dan Ibu Bagi Seluruh Santri.....	60
2. Guru Sepanjang Waktu.....	63
3. Suri Tauladan Santri	68
4. Pemegang Kebijakan Komplek Al-Khodijah.....	72
B. Kharisma Nyai Hj. Umi Azizah	75
1. Memiliki “Malaikat” Penjaga.....	77
2. Kemampuan Menyimak 3-5 Santri Sekaligus.....	84

3. Tidak Pernah Menolak Santri.....	86
4. Memiliki Pengikut Setia.....	87
5. Salah Satu Jalan Mendapat Keselamatan dan Keberkahan.....	90

**BAB IV NYAI HJ. UMI AZIZAH “SANG PENJAGA KITAB
SUCI”..... 95**

A. Berbalut Ayat Suci	95
B. Rehabilitasi Santri	101
C. Kritik Terhadap Kepemimpinan Nyai Hj. Umi Azizah.....	107

BAB V PENUTUP 109

A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA 111

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1 Ustadz/Ustadzah dan Mata Pelajaran	47
Table 2. Golongan Santri dan Jumlah Santri.....	49
Table 3. Pembagian Pengampu Binadzri dan Tahfidzul Qur'an ..	50
Table 4. Sarana dan Prasarana.....	53



ABSTRAK

Pesantren merupakan lembaga pendidikan asli Indonesia yang menunjukkan subkultur Indonesia. Setiap santri yang belajar Di Pesantren berasal dari daerah, kebudayaan dan bahasa yang berbeda, kemudian mereka dipersatukan oleh tujuan yang sama dibawah sistem kepemimpinan yang sama. Di era modernisasi ini sistem kepemimpinan kharismatik tidak lagi banyak dipakai oleh masyarakat luar. teknologi yang serba canggih sedikit demi sedikit menghapus ingatan masyarakat mengenai fakta bahwa kekuatan manusia baik laki-laki atau perempuan sebenarnya mampu melebihi teknologi yang ada. Oleh sebab ini, peneliti tertarik menjadikan tema kepemimpinan kharismatik sebagai penelitian untuk tugas akhir. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran Nyai Hj. Umi Azizah di Komplek Al-Khodijah Pondok Pesantren Annur Yogyakarta, (2) Mengapa kepemimpinan Nyai Hj. Umi Azizah di Komplek Khodijah Pondok Pesantren Annur Yogyakarta dikategorikan dalam kepemimpinan kharismatik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran dan kepemimpinan kharismatik Nyai Hj. Umi Azizah di Komplek Al-Khodijah Pondok Pesantren Annur Yogyakarta dikategorikan dalam kepemimpinan kharismatik. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan pemimpin kharismatik Max Weber.

Dari penelitian ini diketahui bahwa Nyai Umi memiliki peran yang sangat penting bagi para santri diantaranya adalah Orang tua pengganti bagi santri, pengajar, suri tauladan bagi santri, dan pemegang kebijakan Komplek AL-Khodijah . Nyai Umi adalah seorang pemimpin kharismatik, ia dianggap memiliki kekuatan luar biasa melalui hal-hal luar biasa yang dapat dirasakan dan dilihat yang kemudian dipercaya dan diyakini oleh orang-orang terdekatnya. Hal luar biasanya tersebut diantaranya kehidupannya dibaluti oleh ayat suci melalui kemampuan luar biasanya dalam menyimak, malaikat penjaganya, keberkahan, dan

pengikut setianya. Selain itu, Nyai Umi memiliki keistimewaan yang lain, yaitu rehabilitasi santri. Berbeda dari kepemimpinan pada birokrasi pada umumnya, Nyai Umi tidak pernah secara resmi diangkat sebagai pemimpin, ia juga tidak menerima keuntungan materi sedikitpun dari kepemimpinannya, beliau hanya mendapat kehormatan dan donasi sebagai ucapan terima kasih dari yayasan dan wali santri.

Kata Kunci: Nyai, Kepemimpinan, Kharismatik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini gambaran masyarakat Indonesia mengenai keterbelakangan kaum perempuan masih cukup mencolok. Media massa, baik cetak, elektronik maupun siber memberikan sumbangan yang sangat besar dalam hal tersebut. Media masa seringkali menggambarkan seorang perempuan sebagai seseorang yang bergelut menyelesaikan tugas rumah (domestik), sedangkan kaum laki-laki digambarkan sebagai seseorang yang berpakaian rapi dan bebas berkiprah diluar rumah.

Penafsiran agama yang bias kolot gender juga mempengaruhi pemikiran masyarakat mengenai kedudukan antara laki-laki dan perempuan.¹ Agama Hindu mendefinisikan wanita yang menikah dan bersedia berkorban untuk suaminya sebagai wanita ideal.² Agama Budha menggantungkan kehidupan perempuan terhadap status laki-laki, dimana anak perempuan bergantung pada ayahnya, istri bergantung pada suaminya dan Ibu bergantung pada anak laki-laki mereka. Agama Islam melihat

¹ Suhandjati dan Sofwan. *Perempuan dan Seksualitas dalam Tradisi Jawa*. Yogyakarta: Gama Media, 2001. Hlm. 3.

² Suhandjati dan Sofwan. *Perempuan dan Seksualitas...* Hlm. 5.

perempuan sebagai makhluk nomor dua dilihat dari sejarah terciptanya, perempuan tercipta dari tulang rusuk laki-laki.³

Kenyataannya, dari fakta-fakta sejarah yang ada hingga saat ini, perempuan memiliki kedudukan dan peran yang cukup baik dalam kemajuan bangsa. John Naisbitt dan Patricia Aburdene dalam bukunya yang berjudul "*The 1990's*" *Decade of Woman in Leadership* meramalkan bahwa dasawarsa 1990'an dan memasuki abad ke-21 peranan wanita akan semakin meningkat.⁴ Dalam catatan sejarah Aceh, tercatat banyak pahlawan perempuan yang ikut berperang melawan Belanda pada masa penjajahan diantaranya Cut Nyak Dhien, Cut Nyak Meutia, Pocut Meurah Intan dan Pocut Baren. Pemerintahan Samudra Pasai (Aceh Utara) juga tidak lepas dari kepemimpinan perempuan. Sejarah mencatat kurang lebih 6 sultanah telah memimpin Samudra Pasai dari tahun 1380M sampai 1428M dan 1641M sampai 1699M.⁵ Pada tahun 2001 sampai 2004, salah satu tokoh perempuan Indonesia Megawati Soekarno Putri mampu menjabat sebagai orang nomor satu di Indonesia.

Presiden Jokowi pada hari ibu bulan Desember 2016 memaparkan bahwa Indonesia memiliki 9 menteri perempuan dalam kabinet kementerian dan ini adalah menteri perempuan

³ Atho Mudzhar dkk (ed). *Wanita dalam Masyarakat Indonesia (Akses Pemberdayaan dan Kesempatan)*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001. Hlm. 283

⁴ Atho Mudzhar dkk (ed). *Wanita dalam Masyarakat Indonesia...* Hlm. 278.

⁵ Atho Mudzhar dkk (ed). *Wanita dalam Masyarakat Indonesia...* Hlm. 285-286

terbanyak.⁶ Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan dalam masyarakat Indonesia semakin berkembang. Secara proporsional mungkin jumlahnya belum seimbang untuk mewakili keseluruhan perempuan Indonesia, namun peluang perempuan untuk menjadi seorang pemimpin akan semakin terbuka lebar.

Terdapat beberapa sistem kepemimpinan atau birokrasi yang berkembang di Dunia. Marx Weber membedakan jenis birokrasi menjadi 3 antara lain adalah *otoritas-tradisional*, *legal rasional* dan *kharismatik*.⁷ Kepemimpinan *otoritas-tradisional* berasal dari sistem kepercayaan di zaman kuno.⁸ Pemimpin tradisional mendapatkan kekuasaan berdasarkan warisan dari leluhurnya.⁹ Kepemimpinan *legal rasional* merupakan kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang pemimpi, yang secara khusus mendapatkan pelimpahan wewenang berdasarkan prosedur pemilihan dan pelantikan yang diatur secara hukum positif. Sedangkan kepemimpinan *kharismatik* adalah kepemimpinan yang dipimpin oleh seseorang yang dikagumi banyak pengikut, meskipun terkadang pengikut tersebut tidak dapat menjelaskan mengapa orang tersebut dikagumi.¹⁰ Sodang¹¹ mendefinisikan

⁶ "Indonesia, Negara dengan Menteri Perempuan Terbanyak." www.PemikiranRakyat.com. Diakses tanggal 27 Februari 2018.

⁷ Dr. J. Riberu. *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1992. Hlm. 5.

⁸ George Ritzer dan D. J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: kencana, 2010. Hlm. 38.

⁹ Dr. J. Riberu. *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Hlm. 5.

¹⁰ Sondang P Siagian. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Hlm. 37.

¹¹ Mustajab. *Masa Depan Pesantren ...* Hlm. 42.

kepemimpinan *kharismatik* sebagai kepemimpinan yang didasarkan pada kepercayaan. Pemimpin dalam tipe kepemimpinan *kharismatik* dipercayai memiliki kekuatan *ghaib*¹² atau kesaktian yang secara ilmiah tidak dapat dijelaskan. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemimpin *kharismatik* bukan terletak pada benar atau tidaknya, melainkan kepercayaan yang luar biasa dari para bawahannya.¹³

Kharisma merupakan kombinasi dari pesona dan daya tarik pribadi seseorang yang berkontribusi terhadap kemampuan luar biasa¹⁴. Kemampuan luar biasa tersebut mampu memberikan tempat luar biasa pada pemiliknya dihadapan masyarakat. Kelompok masyarakat yang mempercayai adanya kekuatan luar biasa pada seseorang akan menjadi bagian dari kepemimpinan *kharismatik* seseorang tersebut. Masyarakat tidak akan hanya percaya dan hormat padanya, akan tetapi mereka juga akan menjadikan seseorang tersebut idola dan pujaan sebagai *figure spiritual*.¹⁵

Kepercayaan mengenai adanya kekuatan yang luar biasa pada seseorang baik kyai, nyai atau bahkan dukun memancing banyak orang untuk meminta bantuan kepada mereka. Seorang santri rela berebut bekas minuman kyai/nyai atau *ustadz/ah* yang

¹² Kekuatan ghaib adalah kekuatan luar biasa yang tidak terlihat atau tidak dapat dijelaskan secara ilmiah.

¹³ Mastuki dkk. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005. Hlm. 78.

¹⁴ Abdur Rozak. *Kharisma Menuai Kuasa*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2004. Hlm.

29

¹⁵ Abdur Rozak. *Kharisma Menuai Kuasa*. Hlm. 7.

mereka yakini memiliki kharisma, karena mereka percaya bahwa minuman bekas tersebut akan mampu memberikan keberkahan dalam hidup mereka. Hal tersebut tidak hanya berlaku pada santri, orang biasa juga bisa datang kerumah (*sowan*) kyai/nyai atau dukun dan mengutarakan keinginannya. kyai/nyai atau dukun kemudian akan memberikan do'a atau jimat sesuai dengan keinginan sipendatang. Umumnya orang yang datang kepada kyai/nyai atau dukun untuk meminta berkah dan do'a-do'a atau jimat yang bertujuan untuk memperoleh keselamatan.¹⁶

Pondok pesantren merupakan salah satu institusi sosial asli Indonesia yang berfungsi sebagai sumber nilai, moralitas, pengendali serta filter bagi perkembangan moralitas dan kehidupan spiritual masyarakat.¹⁷ Sistem kepemimpinan pondok pesantren hingga saat ini masih bangga menggunakan sistem kepemimpinan kharismatik yang kesannya begitu otoriter. Kepemimpinan tertinggi pondok pesantren biasanya dipegang oleh seorang kyai, namun dalam beberapa kasus tertentu seorang nyai juga mampu menduduki kedudukan tersebut.

Dewasa ini pembahasan mengenai pemilik kharisma dipondok pesantren mayoritas berpihak pada kyai. Pada kenyataannya kehidupan pondok pesantren tidak lepas dari kehadiran nyai. Nyai menurut tradisi masyarakat Jawa dan Sunda diartikan sebagai tokoh-tokoh muslimah yang alim dalam bidang

¹⁶ Abdur Rozak. *Kharisma Menuai Kuasa*. Hlm. 8.

¹⁷ Sahartini (dkk). *Managemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004. Hlm. 79.

agama. Gelar kehormatan non akademis ini umumnya disandarkan kepada para istri atau putri kyai maupun pengasuh pesantren dan lembaga pendidikan keislaman yang dihormati¹⁸.

Nyai kerap kali kurang terlibat dalam kehidupan diluar lingkungan pondok pesantren sehingga keberadaannya menjadi kurang mencolok. Namun jika ditelusuri secara mendalam hingga saat ini terdapat nyai yang memiliki kharisma selayaknya seorang kyai. Perbedaan keduanya terletak pada dimana kharisma tersebut dikenal, layaknya pada kasus peran dalam permasalahan gender. Kharisma kyai tersebar luas diluar lingkungan pondok pesantren, lain halnya dengan kharisma nyai yang mayoritas penikmatnya adalah santri-santri, kerabat serta orang-orang diluar pondok pesantren yang menjalin hubungan erat dengan nyai itu sendiri.

Nyai Umi Azizah merupakan anak ketujuh dari pasangan KH. Nawawi Abdul Azis (Alm) pendiri pondok pesantren Annur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta dengan Nyai Hj. Walidah Munawir (Almh). Pondok Pesantren Annur terbagi menjadi beberapa kompleks diantaranya kompleks pusat putra dan putri, kompleks Al-Magfiroh putri, kompleks Nurul Huda putra dan kompleks Al-Khodijah. Komplek pusat putra dan putri diasuh oleh KH. Muslim Nawawi selaku putra terakhir KH. Nawawi Abdul Aziz yang ditunjuk sebagai pengasuh dan dibantu oleh saudara-saudara beliau KH. Ashim Nawawi, dan KH. Mu'thi Nawawi, kompleks Al-Magfiroh dan Nurul Huda diasuh oleh KH. Yasin

¹⁸ Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren*. Jakarta:LP3ES, 2011. Hlm. 109.

Nawawi dan istri beliau Nyai Hj. Muthi'ah, sedangkan Komplek Al-khodijah diasuh oleh Nyai Hj. Umi Azizah.¹⁹

Komplek Al-Khodijah merupakan satu-satunya komplek di Pondok Pesantren Annur yang dipimpin oleh Ibu Nyai. Hal tersebut selain karena suaminya sudah meninggal, KH. Nawawi Abdul Azis sengaja memberikan sebagian santri putrinya kepada Nyai Umi untuk menemani Nyai Umi mengaji dirumahnya. Ketika itu KH. Nawawi Abdul Azis menganggap bahwa Nyai Umi adalah satu-satunya putrinya yang memiliki rumah lebih jauh dari saudara-saudaranya, sehingga dirasa lebih butuh banyak teman dan kesibukan untuk mengisi waktu luang Nyai Umi.²⁰

Nyai Umi Azizah merupakan salah satu nyai yang dianggap memiliki kharisma oleh santri dan orang-orang terdekatnya. Beberapa santri pernah mengalami secara langsung kejadian luar biasa yang berhubungan dengan Nyai Umi. Kejadian luar biasa tersebut dipercaya santri sebagai karunia yang diberikan kepada Nyai Umi sebagai seseorang yang banyak *tirakat*-nya²¹, giat beribadah, dan alim dalam beragama.

Siti Marfu'ah menuturkan bahwa Nyai Umi merupakan sosok yang terlihat biasa, punya pemikiran logis dan tidak begitu kolot. Hal tersebut akan berbeda ketika kita sudah mengenal Nyai Umi secara dekat. Segala keistimewaan Nyai Umi termasuk

¹⁹ Qowim Musthofa (dkk). *KH. Nawawi Abdul Azis (Sejarah Hidup Sang Penjaga Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Yayasan Al-Ma'had Annur, 2017. Hlm. 167-169.

²⁰ Annida Hasna. wawancara. Yogyakarta: 23 Januari 2018.

²¹ Tirakat adalah usaha manusia untuk menahan diri dari segala bentuk nafsu (makan berlebihan, pergaulan bebas dan lain sebagainya)

beberapa kekuatan luar biasa yang melekat pada dirinya akan terlihat ketika kita sudah sangat mengenalnya.²² Keyakinan Siti Marfu'ah tersebut diperkuat dengan pengalamannya selama 8 tahun menjadi santri Nyai Umi.

Keyakinan mengenai kekuatan luar biasa Nyai Umi tidak hanya dialami oleh Siti Marfu'ah, namun juga dialami oleh Mawaddaturrohmah, Bani Idris, Reni Dwi Anggraeni, Ning Lina, Ning I'ah, Roudhotul Jannah, Mbah Sholeh dan orang-orang terdekat Nyai Umi yang lainnya. Keyakinan tersebut didasarkan pada pengalaman masing-masing santri selama menjadi dan mendampingi Nyai Umi dalam setiap kegiatannya. Dan setiap santri memiliki kedekatan yang berbeda dengan Nyai Umi, sehingga pengalaman yang didapatkan juga beragam.

Nyai Hj. Umi Azizah dipercaya sebagai seseorang yang mampu memberikan berkah kepada orang-orang disekelilingnya. Mbah Sholeh percaya bahwa keberkahan dari Nyai Umi bisa didapatkan melalui makan dan minuman yang telah disentuh oleh Nyai Umi. Para santri percaya bahwa keberkahan Nyai Umi dapat didapatkan melalui kepatuhan santri kepada Nyai Umi, termasuk dari mencium tangan Nyai Umi, makan atau minuman bekas Nyai Umi dan usapan tangan santri yang digunakan memijat Nyai Umi. Selain itu Nyai Umi juga dipercaya memiliki kemampuan fokus

²² Siti Mar'fuah. wawancara. Yogyakarta: 19 Januari 2018.

yang luar biasa dan memiliki *kodam*²³ yang menjaga dan membantu Nyai Umi setiap saat.

Nyai Hj. Umi Azizah selain memiliki kharisma dihadapan santri dan orang-orang mengenalnya dengan baik, ia juga memiliki peran yang penting dalam mengelola komplek Al-Khodijah. Bagi para santri Nyai Umi adalah orang tua pengganti bagi mereka. Selayaknya orang tua pada umumnya, Nyai Umi berperan sebagai pelindung dan pemenuh kebutuhan bagi para santri, pelindung ketika santri mengalami masalah baik didalam maupun diluar pondok pesantren, baik oleh orang luar ataupun dalam pondok. Nyai umi juga berperan sebagai pembimbing, penyalur nilai-nilai kehidupan dan meningkatkan kualitas ilmu keagamaan bagi santri sebagai bekal dalam mengarungi belahtera kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam peneitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Nyai Hj. Umi Azizah sebagai pengasuh Komplek Al-Khodijah Pondok pesantren Annur?
2. Mengapa kepemimpinan Nyai Hj. Umi Azizah dikategorikan sebagai kepemimpinan kharismatik?

²³ Kodam adalah makhluk ghaib yang bertugas untuk membantu dan melindungi manusia yang diikutinya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan guna untuk mencapai beberapa tujuan penelitian diantaranya:

1. Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran Nyai Hj. Umi Azizah sebagai pengasuh tunggal Komplek Al-khodijah Pondok Pesantren Annur.

2. Penelitian ini bertujuan mengetahui beberapa hal yang menyebabkan kepemimpinan Nyai Hj. Umi Azizah dikategorikan sebagai kepemimpinan kharismatik oleh penulis berdasarkan teori kharismatik Marx Weber.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah pemikiran sosial sekaligus memberikan sumbangan pembelajaran dan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat sebagai pembelajaran sekaligus praktek mengaplikasikan teori-teori sosiologi dan ilmu-ilmu yang telah penulis dapatkan dibangku kuliah. Selain itu penelitian ini juga memberikan informasi kepada penulis

mengenai beberapa aspek terkait kepemimpinan kharismatik yang dimiliki oleh seorang nyai.

b. Santri Pondok Pesantren Annur

Penelitian ini diharapkan dalam memberikan informasi kepada santri mengenai kharisma dan besarnya peran nyai dalam mengelola pondok pesantren. Informasi dan pemahaman diatas diharapkan dapat mempengaruhi keterlibatan santri dalam segala bentuk kegiatan yang mendukung kemajuan pondok pesantren.

c. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai kekuatan luar biasa yang dapat dimiliki oleh manusia sehingga seseorang tersebut dapat dikategorikan dalam kepemimpinan kharismatik. Disisi lain penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca bahwa segala hal yang luar tidak bisa didapatkan dengan cara yang biasa, serta memberikan pemahaman kepada mereka mengenai betapa Allah memuliakan hamba-Nya yang memuliakan-Nya. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan keilmuan bagi peneliti yang ingin mengkaji bidang yang sama.

E. Tinjauan Pustaka

Berikut ini adalah beberapa literatur yang secara tematik dan teoritis berkaitan dengan studi ini. Literatur-literatur tersebut juga menjadi seperangkat referensi dalam pembahasan obyek penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syarifatu Marwiyah pada tahun 2016 dengan judul “*Rekonfirmasi Identitas Nyai Di Pesantren*”.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi posisi Nyai Rosyidah dalam struktur kepemimpinan Pondok Pesantren Darus Sholah Tegal Besar Kaliwates Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa legitimasi kepemimpinan kyai secara langsung diperoleh dari masyarakat berdasarkan keahlian ilmu agama, kewibawaan, sifat pribadi dan keturunan. Disisi lain seorang nyai mendapatkan legitimasi karena ia berstatus sebagai istri seorang kyai. Sepeninggal suaminya, K.H. Yusuf Muhammad, Nyai Rosyidah berhak memimpin hanya pada santri perempuan, secara keseluruhan pondok pesantren tetap dipimpin oleh seorang kyai, yaitu K.H. Nadzir Muhammad selaku kakak kandung K.H Yusuf Muhammad. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan nyai lebih sebagai pemain belakang yang sangat menentukan perjuangan sosial kyai.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hertiani Alfiani Rizki yang berjudul “*Peran Nyai dalam Pengambilan Kebijakan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren K.H Syamsudin Durisono Ponorogo)*”.²⁵ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data

²⁴ Syarifatu Marwiyah. “*Rekonfirmasi Identitas Nyai Di Pesantren*,” dalam Jurnal Fenomena Vol 15 No 1. Jember: STAIN Al-Falah As-Suniyyah. 2016.

²⁵ Hertiani Alfiani Rizki. “*Peran Nyai dalam Pengambilan Kebijakan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren K.H Syamsudin Durisono Ponorogo)*”. Tesis. Ponorogo: Manajemen Pendidikan Islam STAIN. 2016.

dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran nyai dalam pengambilan kebijakan Pesantren.

Hasil menelitian ini menunjukkan bahwa nyai di Pondok Pesantren K.H. Syamsudin dibagi menjadi dua golongan. Golongan pertama adalah nyai senior yang diduduki oleh Nyai Hajar selaku Ibu kyai pemimpin pondok. Kedudukan kedua adalah nyai junior yang diduduki oleh istri kyai pemimpin pondok (Nyai Sofia) dan adek iparnya (Nyai Nurul). Nyai Senior berperan sebagai pemberi gagasan sekaligus sebagai inovator dalam mengintegrasikan setiap kegiatan Pesantren, sedangkan nyai junior berperan sebagai pelaksana kegiatan dan membantu kyai dalam mengelola pondok pesantren.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Noer Chalida yang berjudul “*Kepemimpinan Pada Pondok Pesantren (Studi Resistensi Bu Nyai Pada Patriakhi Di Kediri)*”.²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menemukan realitas patriarkhi dalam pesantren serta resistensi nyai atas dominasi kyai terhadap kepemimpinan pesantren. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Penelitian ini terfokus pada 4 (empat) pesantren di Kabupaten Kediri, yaitu pondok pesantren Lirboyo, pondok pesantren Darussalam Sumpalsari, pondok pesantren Al-Ishlah Bandar, dan pondok pesantren Al-Hikmah Purwoasri.

²⁶ Noer Chalida. *Kepemimpinan Pada Pondok Pesantren (Studi Resistensi Bu Nyai Pada Patriakhi Di Kediri)*. Disertasi. Kediri: Program Pascasarjana Dirosah Islamiyah UIN Sunan Ampel. 2014.

Dari penelitian tersebut ditemukan beberapa hasil sebagai berikut: Pertama, bahwa budaya patriarkhi dalam pesantren tidak terlepas dari unsur sejarah awal berdirinya pesantren yang mengakar kuat sampai sekarang, yakni pemimpin pesantren harus kyai dan bukan nyai, hal tersebut juga didukung oleh kurikulum pembelajaran kitab kuning di pesantren yang semakin mengokohkan paradigma patriarkhi dikalangan pesantren. Kedua, dominasi kiai atas kepemimpinan pesantren secara berlebihan memunculkan 2 (dua) tipologi resistensi dari beberapa kalangan perempuan (nyai) pesantren di Kabupaten Kediri. Pertama, resistensi idealisdialogis adalah resistensi sederhana yang mengupayakan adanya keterbukaan dan kesadaran antara laki-laki (kiai) dan tidak harus menunjukkan gerakan-gerakan perlawanan yang bersifat aksi nyata, akan tetapi lebih mengutamakan adanya pemahaman-pemahaman gender melalui kegiatan pembelajaran, dialog, dan diskusi. Kedua, idealis-praktis adalah resistensi yang tidak hanya dengan dialog atau wacana dalam gerakannya, namun lebih menekankan adanya gerakan-gerakan perlawanan yang bersifat aksi nyata sesuai dengan kapasitas kemampuannya.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Fitri Imroatul Arifah Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada tahun 2015 dengan judul “*Dinamika Kepemimpinan Nyai Uswatun Hasanah Dhofir dalam Pengelolaan Pondok Pesantren N.Q Sukorejo Situbondo*”.²⁷

²⁷ Fitri Imroatul Arifah. “*Dinamika Kepemimpinan Nyai Uswatun Hasanah Dhofir dalam Pengelolaan Pondok Pesantren N.Q Sukorejo Situbondo*”. Skripsi. Jember:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis bagaimana kepemimpinan seorang perempuan dalam mengelola sebuah pesantren dan bagaimanapula kepemimpinannya diluar pesantren. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan *Interpretative Understanding* Marx Weber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Nyai Uswatun bersifat kharismatik. Dengan sikap dan ilmu yang beliau miliki, beliau mampu mengemban tanggungjawab untuk mendidik santri dan menjadi sosok yang cukup disegani dimasyarakat. Nyai Uswatun mampu memposisikan diri dengan para kyai ketika pada acara *bashul masail* yang diadakan Di Pondok Pesantren Salafiyah Sukorejo yang juga dihadiri oleh ulama Mesir dan Arab. Nyai Uswatun juga memiliki hubungan baik dengan santri, wali dan masyarakat sekitar.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Isti Roidah Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014 yang berjudul "*Pergeseran Peran Nyai Di Pondok Pesantren Nurul Umah Putri Kotagede Yogyakarta*".²⁸ penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran nyai dan pandangan santri dan masyarakat mengenai peran nyai. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Data diperoleh dengan

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas jember. 2015.

²⁸ Isti Roidah. "*Pergeseran Peran Nyai Di Pondok Pesantren Nurul Umah Putri Kotagede Yogyakarta*". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga. 2014.

melakukan observasi, wawancara dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran nyai mengalami pergeseran yang signifikan. Sepeninggal kyai, peran nyai yang pada awalnya hanya diranah domestik, saat ini bergeser keranah publik. Masyarakat memandang bahwa peran nyai diranah publik memiliki kontribusi yang besar bagi masyarakat. nyai memiliki peran yang banyak dalam masyarakat, dan peran tersebut sangat dibutuhkan masyarakat untuk memberikan pengarahan agama. Pergeseran peran yang dialami oleh nyai diakibatkan oleh adanya tuntutan peran nyai sebagai alat kontrol sosial budaya dalam pesantren sepeninggal kyai.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Fitri Nur 'Aeni pada tahun 2016 yang berjudul "*Dinamika Kepemimpinan Nyai Di Pesantren Budaya Jawa (Studi Kasus pada Nyai yang Memimpin Pesantren Komplek Hindun Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dan Pesantren Darussalam Gunung kidul)*".²⁹ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dan telaah terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika kepemimpinan, faktor yang mempengaruhinya serta model

²⁹ Fitri Nur 'Aeni. *Dinamika Kepemimpinan Nyai Di Pesantren Budaya Jawa (Studi Kasus pada Nyai yang Memimpin Pesantren Komplek Hindun Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dan Pesantren Darussalam Gunung kidul)*. Skripsi. Yogyakarta: program studi psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN sunan Kalijaga. 2016.

kepemimpinan nyai di Pesantren Jawa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap nyai memiliki dinamika kepemimpinan yang berbeda tergantung latar belakang pondok pesantrennya. Nyai juga memiliki gaya kepemimpinannya masing-masing. Pesantren modern dengan gaya kepemimpinan managerial, kharismatik, transformasional, otentik dan demokratis yang dikombinasikan dengan otoriter. Pesantren salaf lebih cenderung menerapkan gaya kepemimpinan kharismatik, spiritual dan otoriter. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan nyai antara lain motivasi diri sendiri, ideologi, budaya berasaskan kekeluargaan, budaya patronase, masyarakat, aristokrasi dan patrimonial.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan maka penelitian yang akan dilakukan peneliti ini bersikap untuk melengkapi penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Hal ini dikarenakan belum terdapat penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai kharisma seorang nyai yang terletak pada kekuatan supranatural yang dimilikinya dan peran nyai dalam mengelola pondok pesantren, khususnya Nyai Hj Umi Azizah selaku pengasuh tunggal Komplek Al-khodijah Pondok Pesantren Annur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

F. Kajian Teori

1. Terori Kepemimpinan Kharismatik

Marx Weber merupakan salah seorang sosiolog lahir di Jerman 21 April 1864.³⁰ Weber telah mengemukakan banyak teori dan mayoritas teori yang dikemukakannya dipengaruhi oleh kedua orang tuanya. Ayahnya merupakan seorang birokrat yang memiliki kedudukan yang relatif tinggi dalam sistem politik. Hal tersebut mempengaruhi pemikiran Weber mengenai birokrasi.

Weber membedakan jenis birokrasi menjadi 3 antara lain adalah *otoritas-tradisional*, *legal rasional* dan *kharismatik*.³¹ Kepemimpinan *otoritas-tradisional* berasal dari sistem kepercayaan di zaman kuno. Pemimpin tradisional mendapatkan kekuasaan berdasarkan warisan dari leluhurnya. Kepemimpinan *legal rasional* merupakan kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang secara khusus mendapatkan pelimpahan wewenang berdasarkan prosedur pemilihan dan pelantikan yang diatur secara hukum positif. Sedangkan kepemimpinan *kharismatik* adalah kepemimpinan yang dipimpin oleh seseorang yang dikagumi banyak pengikut, meskipun terkadang pengikut tersebut tidak dapat menjelaskan mengapa orang tersebut dikagumi.³²

³⁰ George Ritzer dan D. J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: kencana, 2010. Hlm. 38.

³¹ J. Riberu. *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1992. Hlm. 5.

³² Sondang P Siagian. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Hlm. 37.

Pemimpin kharismatik seolah-olah diberi tugas khusus sehingga ia dikarunia bakat-bakat khusus oleh Tuhan untuk memimpin sekelompok manusia untuk mengarungi tantangan sejarah hidupnya.³³ Bakat-bakat khusus tersebut dapat berupa kemampuan berjalan diatas air, menghilang, terbang, dan bakat-bakat yang berada diluar logika manusia biasa. Bakat tersebut bisa juga merupakan suatu kekuatan luar biasa yang dimiliki oleh benda-benda tertentu yang dikeramatkan. Pemimpin kharismatik mendapat otoritasnya untuk memimpin dari kemampuan atau ciri-ciri luar biasa yang dimilikinya. Bisa juga karena keyakinan pihak pengikut bahwa pemimpin itu memang memiliki ciri-ciri khusus, walaupun terkadang sulit untuk dibuktikan.³⁴

Penampilan fisik, usia dan jumlah harta tidak dapat dijadikan ukuran bahwa seseorang termasuk kedalam pemimpin kharismatik. Orang-orang tertentu yang memiliki “kekuatan ajaib” yang tidak mungkin dijelaskan secara ilmiah yang menjadikan orang-orang tertentu itu dipandang sebagai pemimpin yang kharismatik. Pemimpin yang kharismatik akan lebih menggunakan pengikut setia dan sering pula menggunakan pengawal-pengawal yang dipercayainya.³⁵ Pengikut tidak akan mempersoalkan nilai-nilai yang dianut, sikap, perilaku serta gaya yang digunakan oleh pemimpin.³⁶

³³ J. Riberu. *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Hlm. 5.

³⁴ George Ritzer dan D. J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Hlm. 38-39.

³⁵ Mar'at. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983. Hlm. 40.

³⁶ Sondang P Siagian. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Hlm. 37.

Pemimpin kharismatik memiliki inspirasi-inspirasi yang tinggi, keberanian dan keyakinan atas pendiriannya karena pemimpin kharismatik biasanya muncul pada situasi-situasi krisis yang menuntut adanya perubahan-perubahan drastis.³⁷ Pemimpin kharismatik juga memiliki wibawa yang tinggi sehingga terkadang dia tidak perlu banyak hal untuk dapat mempengaruhi seseorang agar melakukan apa yang ia inginkan. Kelompok yang dipimpin oleh pemimpin kharismatik akan merasa terikat kepada pemimpinnya dengan ikatan batin dan akan mengikutinya dengan dedikasi. Hal tersebut menjadikan bahawannya merasa selalu dibawah pimpinannya walaupun mereka telah terpisah waktu dan tempat. Perintah-perintah ataupun amalan-amalan yang dikeluarkan pemimpin akan dianut hingga akhir hayatnya.

Pemimpinan kharismatik pada umumnya akan merintangikan perkembangan hukum rasional dan birokrasi modern. Suatu sistem atau lembaga yang menganut kepemimpinan kharismatik pasti akan lebih mementingkan hukum pemimpinnya dari pada hukum negara. Hal tersebut menjadikan lembaga tersebut kurang mengenal sistem birokrasi modern, tidak ada sistem pengangkatan dan pemecatan dan kepemimpinan kharismatik hanya mengenal determinasi batin dan batasan batin. Namun, Marx Weber yakin bahwa masyarakat barat dan masyarakat lainnya pada akhirnya akan cenderung berkembang menuju sistem otoritas *rasional-legal*.

³⁷ J. Riberu. *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Hlm. 5.

Mengacu pada teori tersebut, Nyai Hj. Umi Azizah merupakan salah satu pemimpin yang dianggap memiliki kharisma. Beberapa kejadian luar biasa (supranatural) dialami dan didengar oleh beberapa santri yang berhubungan dengan Ibu Nyai Hj. Umi Azizah. Kejadian luar biasa tersebut dianggap santri sebagai anugerah yang diberikan kepada Ibu Nyai Hj. Umi Azizah selaku orang yang *alim*³⁸.

2. Teori Kepemimpinan Perempuan

Toety Heraty Noerhadi mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu kemampuan mencapai keunggulan sebagai individu dalam masyarakat.³⁹ Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Selama ini pengertian pemimpin hanya terbatas pada kekuasaan dibidang politik, namun senyatanya pengertian kepemimpinan yang sebenarnya adalah berkuasa dan berwenang untuk mengambil keputusan yang mempengaruhi kehidupan dan pekerja banyak orang dalam masyarakat bukan diranah domestik.

Marwah Daoed mengemukakan bahwa pemimpin dapat meliputi berbagai macam bidang dan tarafnya. Ada pemimpin dalam dunia ide, ada pula dalam dunia nyata. Jocelyne Scut pun menyatakan bahwa sumber kekuasaan itu tidak semata-mata terletak pada dunia publik. Kekuasaan terletak antara dunia personal dan publik yang saling mempengaruhi, sehingga

³⁸ Alim adalah berilmu (terutama dalam hal agama islam) dan taat beribadah

³⁹ Al-Hibri Azizah dkk (ed). *Wanita dalam Masyarakat Indonesia...* Hlm. 279.

kekuatan privat atau personal pada gilirannya akan dapat merembus dunia publik.⁴⁰

Pembicaraan mengenai kepemimpinan secara otomatis akan berfokus pada kekuasaan. Kekuasaan perempuan Jawa terdapat pada kemampuannya untuk mempengaruhi, menentukan, bahkan kemungkinan mendominasi suatu keputusan.⁴¹ Seorang perempuan lebih terlatih untuk mengawasi dan mengamati orang lain, sehingga kemampuannya mengenal orang lain jauh lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perempuan juga memiliki kemampuan untuk mengamati situasi dan berfirasat tinggi.

Kekuasaan merupakan model strategi canggih dalam masyarakat tertentu, yang dibentuk dari kekuasaan-kekuasaan mikro yang terpisah-pisah.⁴² Dalam hal ini, Foucault melihat kuasa seorang istri yang berkumpul dengan kuasa istri-istri orang lain. Kemampuan mereka dalam menjalin hubungan dengan masyarakat lain, seringkali mempengaruhi posisi suami dihadapan publik. Kekuatan perempuan selalu dirasakan orang lain sebagai kelembutan, kehangatan, kesabaran, dan penuh pengertian. Secara emosional seorang suami akan bergantung pada istrinya, pada posisi ini wanita akan banyak menentukan keputusan-keputusan dunia politik melalui suaminya.⁴³

⁴⁰ Cristina S. Handayani dan Ardhan Novianto. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKIS, 2004. Hlm. 205

⁴¹ Cristina S. Handayani dan Ardhan Novianto. *Kuasa Wanita Jawa*. Hlm. 23

⁴² Michel Foucault. *Seks dan Kekuasaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997. Hlm. 202.

⁴³ Cristina S. Handayani dan Ardhan Novianto. *Kuasa Wanita Jawa*. Hlm. 202

Perempuan selalu lebih luwes dalam menyelesaikan masalah.⁴⁴ Moris menyatakan bahwa wanita tidak cenderung untuk terkunci pada satu posisi, mereka rela merubah arah keputusan bila arah yang ditempuh sebelumnya dianggap kurang bijaksana.⁴⁵ Pendekatan netral dan luwes yang dimiliki wanita memainkan peranan yang penting dalam mengelola masyarakat yang heterogen dengan latar belakang budaya yang bervariasi.⁴⁶

Mengacu pada teori tersebut, Nyai Hj. Umi Azizah merupakan seorang pemimpin kharismatik dalam lingkungan sekitarnya. Nyai Umi tidak begitu terlibat dalam politik Ngrukem maupun Bantul. Pembawaan beliau yang halus, keluwesan dan kebijaksanaannya mampu mempengaruhi orang-orang disekitarnya dan memberikan kedudukan yang tinggi baginya dihadapan masyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu dalam masyarakat.⁴⁷ Jenis penelitian ini secara langsung menunjukkan *setting* dan individu-individu dalam *setting* tersebut

⁴⁴ Cristina S. Handayani dan Ardhan Novianto. *Kuasa Wanita Jawa*. Hlm. 167

⁴⁵ A. Sebatu. *Psikologi Jung: Aspek Wanita dalam Kepribadian Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994. Hlm. 87.

⁴⁶ Cristina S. Handayani dan Ardhan Novianto. *Kuasa Wanita Jawa*. Hlm. 178.

⁴⁷ Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: UGM Press, 2012. Hlm. 104.

secara keseluruhan.⁴⁸ *Setting* tidak dipersempit menjadi beberapa variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Melalui metode penelitian kualitatif penulis dapat mengenal Nyai Hj. Umi Azizah sebagai obyek penelitian secara keseluruhan mulai dari gaya hidup sehari-hari, kegiatan sehari-hari, bagaimana obyek berhubungan dengan orang lain dan bagaimana orang lain terutama santri memperlakukan obyek penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Annur tepatnya Komplek Al-Khodijah yang secara geografis terletak di Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Komplek Al-khodijah dipilih sebagai lokasi penelitian karena Nyai Hj. Umi Azizah selaku pengasuh tunggal Komplek Al-Khodijah dikenal sebagai nyai yang memiliki kharisma. Masyarakat sekitar juga berpendapat bahwa Nyai Hj. Umi Azizah merupakan nyai yang berbeda dari nyai-nyai lain di lingkungan Pondok Pesantren Annur.⁴⁹ Disisi lain kharismanya, beliau juga memiliki peran yang kuat untuk mengelola Komplek Al-khodijah Pondok Pesantren Annur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

⁴⁸ Arief Furchan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992. Hlm. 22.

⁴⁹ Dewi Anggraini. Wawancara. Yogyakarta: 19 Januari 2018.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh seorang peneliti atas suatu obyek yang diteliti.⁵⁰ Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui secara umum fenomena apa yang terjadi dilapangan yang nantinya akan dijadikan fokus penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, dimana peneliti memusatkan perhatiannya pada tingkah laku tertentu, sehingga dapat disusun pedoman tentang tingkah laku apa saja yang harus diamati, diluar pedoman tersebut tidak perlu diperhatikan.⁵¹

Peneliti dalam penelitian ini memfokuskan pengamatannya pada kharisma Nyai HJ. Umi Azizah. Hal tersebut diamati oleh penulis melalui perilaku para santri ketika berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Nyai Umi. Hubungan secara langsung dapat dilihat dari bagaimana reaksi santri ketika mendapat perintah dari Nyai Umi, dan bagaimana santri memperlakukan Nyai Umi. Hubungan tidak langsung bisa dilihat dari bagaimana santri memperlakukan barang-barang yang berhubungan dengan Nyai Umi (boleh digunakan santri atau tidak, bagaimana merawat barang-barang tersebut dan lain sebagainya).

⁵⁰ Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Hlm. 69.

⁵¹ Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Hlm. 73.

b. Interview

Interview merupakan adalah proses memperoleh data untuk penelitian dengan cara tanya jawab.⁵² Jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, dimana interview dilakukan secara langsung dengan menggunakan panduan berupa pokok-pokok permasalahan, sehingga tidak menutup kemungkinan munculnya pertanyaan baru.⁵³

Interview dilakukan oleh penulis kepada 14 informan yang memenuhi kriteria tertentu diantaranya adalah keluarga Nyai Umi, pejabat desa dan santri yang telah tinggal di Komplek Al-Khodijah minimal 6 tahun. Informan yang telah diinterview oleh penulis diantaranya adalah Nyai Umi Azizah, 3 pengurus, 2 santri biasa, 2 santri yang membantu keluarga kyai dan nyai, 4 santri alumni dan 2 masyarakat sekitar Pondok Pesantren Annur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mengambil dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁴ Dokumen disini meliputi fotografi, video, film, memo, surat, *daery*.⁵⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat dilapangan, video serta rekaman wawancara.

⁵² Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011. Hlm. 193-194.

⁵³ Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Hlm. 96.

⁵⁴ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. Hlm. 158.

⁵⁵ M. Junaidi G. dan Fauzan A. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014. Hlm. 199.

Dokumentasi foto atau video yang dilakukan memuat foto atau video kondisi lingkungan Komplek Al-khodijah Pondok Pesantren Annur dan momen-momen kegiatan pesantren yang melibatkan Nyai Umi seperti wisuda khotmil Qur'an, wisuda sekolah formal atau non formal dan lain sebagainya. Foto atau video yang tersedia memberikan informasi kepada penulis mengenai perkembangan Komplek Al-Khodijah dari tahun ketahun dan informasi mengenai seberapa tinggi atau penting kedudukan Nyai Umi dalam lingkup Pondok Pesantren Annur. Adapun dokumen rekaman berupa rekaman wawancara yang dilakukan penulis terhadap santri, warga sekitar dan alumni yang terkait. Selain itu, penulis juga mengkaji arsip-arsip pesantren untuk mengetahui data santri, tata tertib, dan model kepengurusan Komplek Al-Khodijah. Dari data-data yang ada penulis dapat menilai seberapa dalam keterlibatan Nyai Umi dalam mengelola Komplek Al-Khodijah.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman. Analisis data dilakukan dengan 3 cara secara bersamaan yaitu (1) Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstaksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. (2) Penyajian data. Sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk

penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa narasi, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. (3) Menarik kesimpulan atau verifikasi.⁵⁶

Analisis yang dilakukan penulis berupa reduksi data-data yang diperoleh melalui observasi di Komplek Al-Khodijah selama penelitian berlangsung, interview dengan informan-informan yang telah ditentukan dan pembacaan dokumen-dokumen yang berupa foto atau video, arsip-arsip Komplek Al-Khodijah, tulisan-tulisan mengenai Pondok Pesantren Annur. Secara bersamaan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi atau dokumentasi dicatat melalui catatan-catatan singkat penelitian yang dilakukan sejak awal penelitian hingga akhir penelitian, sedangkan data yang diperoleh melalui interview ditranskrip yang kemudian diubah menjadi narasi yang dapat dibaca oleh peneliti dan memungkinkan untuk dapat diambil kesimpulannya. Tahap terakhir analisis yang dilakukan peneliti yaitu mengambil kesimpulan dari data-data yang telah berhasil dibaca oleh penulis dari awal penelitian hingga akhir penelitian ini dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti dalam penulisan penelitian ini membagi menjadi lima bab pembahasan guna untuk mempermudah memahami tulisan ini. Berikut sistematika pembahasan penelitian ini antara lain:

⁵⁶ Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Hlm. 109-110.

BAB 1. Bab 1 merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang digunakan.

BAB 2. Bab 2 merupakan seting lokasi penelitian, berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, kondisi sosial dan profil informan.

BAB 3. Bab 3 merupakan penyajian data, berisi mengenai temuan yang ada dilapangan

BAB 4. Bab 4 merupakan analisis data, berisi pengolahan data yang dianalisis menggunakan teori.

BAB 5. Bab 5 merupakan penutup, berisikan kesimpulan dan rekomendasi terhadap pihak-pihak yang akan melakukan penelitian terkait tema yang sama dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nyai Hj. Ummi Azizah berperan sebagai orang tua pengganti bagi santri yang menyayangi, melindungi dan berupaya memberikan tempat tinggal yang baik bagi para santri. Nyai umi juga berperan sebagai guru, suri tauladan, dan penyalur nilai-nilai kehidupan sebagai bekal dalam mengarungi belahtera kehidupan. Sebagai seorang pemimpin Nyai Umi memiliki wewenang penuh dalam pengambilan kebijakan di Komplek Al-Khodijah.

2. Kepemimpinan Nyai Hj. Umi Azizah dikategorikan dalam sistem kepemimpinan kharimatik sebab Nyai dianggap memiliki kekuatan luar biasa melalui hal-hal luar biasa yang dapat dirasakan dan dilihat yang kemudian dipercaya dan diyakini oleh orang-orang terdekatnya. Hal luar biasa tersebut diantaranya adalah Kemampuan Nyai Umi untuk menyimak 3-5 santri sekaligus, adanya anggapan bahwa Nyai Umi memiliki pelindung sehingga ia dapat terselamatkan dari berbagai musibah dan kesulitan, dan Nyai Umi dianggap sebagai salah satu orang alim yang menjadi salah satu jalannya kerberkahan. Berbeda dari kepemimpinan pada birokrasi pada umumnya, Nyai Umi tidak memilah-milah orang-orang yang akan menjadi santrinya, Nyai Umi juga tidak menerima keuntungan materi sedikitpun dari kepemimpinannya, ia hanya mendapat kehormatan, pengabdian

santri dan donasi sebagai ucapan terima kasih dari yayasan dan wali santri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penelitian mengenai kharismatik seorang Nyai yang dilakukan oleh peneliti dirasa masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian yang akan mendatang diharapkan dapat menjelaskan mengenai hal-hal yang menjadi latarbelakangi munculnya kharisma itu muncul dari seorang pemimpin, dengan hasil penelitian tersebut peneliti dapat mengkaji lebih dalam mengenai apakah pemimpin kharismatik yang didasarkan pada kekuatan luar biasa tersebut dapat dipelajari atau hanya dapat diperoleh oleh orang-orang tertentu. Penelitian yang akan datang juga dapat mengkaji mengenai ruang lingkup atau ruang kuasa pemimpin kharismatik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Conger. A. Jay. *Pemimpin Kharismatik*. Jakarta: Binarupa Aksara. 1997.

Dhofier Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 2011.

Foucault Michel. *Seks dan Kekuasaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997

Furchan Arief. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.

Handayani S Cristina dan Novianto Ardhian. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKIS, 2004

Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010

M Junaidi G dan A Fauzan . *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.

Mar'at. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.

Mastuki dkk. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005

Mudzhar Atho dkk (ed). *Wanita dalam Masyarakat Indonesia (Akses Pemberdayaan dan Kesempatan)*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001.

Mustajab. *Masa Depan Pesantren (Telaah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf)*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015.

Musthofa Qowim (dkk). *KH. Nawawi Abdul Azis (Sejarah Hidup Sang Penjaga Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Yayasan Al-Ma'had Annur, 2017.

Nazir Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Raqib, Moh. *Pendidikan Perempuan*. Yogyakarta: Gama Media. 2003.

Riberu. J. *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1992.

Ritzer George dan Goodman J D. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: kencana, 2010.

Romdon. *Tashawuf dan Aliran Kebatinan*. Yogyakarta: LESFI.. 1993

Rozak Abdur . *Kharisma Menuai Kuasa*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2004.

Sahartini (dkk). *Managemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004.

Sebatu A. *Psikologi Jung: Aspek Wanita dalam Kepribadian Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994

Siagian P Sondang. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta. Rineka Cipta, 2010.

Suhandjati dan Sofwan. *Perempuan dan Seksualitas dalam Tradisi Jawa*. Yogyakarta: Gama Media, 2001.

Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: UGM Press, 2012.

Weber Max. *Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Zakiah, Daradjat. *Membina nilai-nilai moral Di Indonesia*. 1977. Jakarta: Bulan Bintang

JURNAL

Marwiyah Syarifatu. “*Rekonfirmasi Identitas Nyai Di Pesantren,*” dalam *Jurnal Fenomena* Vol 15 No 1. Jember: STAIN Al-Falah As-Suniyyah, 2016.

SKRIPSI DAN TESIS

‘Aeni Nur Fitri. *Dinamika Kepemimpinan Nyai Di Pesantren Budaya Jawa (Studi Kasus pada Nyai yang Memimpin Pesantren Komplek Hindun Yayasan Ali Maksum Yogyakarta dan Pesantren Darussalam Gunung kidul)*. Skripsi. Yogyakarta: program studi psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN sunan Kalijaga. 2016.

Arifah Imroatul Fitri. *“Dinamika Kepemimpinan Nyai Uswatun Hasanah Dhofir dalam Pengelolaan Pondok Pesantren N.Q Sukorejo Situbondo”*. Skripsi. Jember: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, 2015.

Chalida Noer. *Kepemimpinan Pada Pondok Pesantren (Studi Resistensi Bu Nyai Pada Patriakhi Di Kediri*. Disertasi. Kediri: Program Pascasarjana Dirosah Islamiyah UIN Sunan Ampel, 2014.

Rizki Alfian Hertiani. *“Peran Nyai dalam Pengambilan Kebijakan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren K.H Syamsudin Durisono Ponorogo)”*. Tesis. Ponorogo: Manajemen Pendidikan Islam STAIN, 2016.

Roidah Isti. *“Pergeseran Peran Nyai Di Pondok Pesantren Nurul Umah Putri Kotagede Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, 2014.

WEB

Sodikin. *Keberkahan*. Islam Pos. 2017. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.

Tuasikal, Abduh, Muhammad. *Ngalap Berkah yang Diperbolehkan dan Dilarang*. Muslim.or.id. 2013. Diakses pada 21 Agustus 2018.

*“Indonesia, Negara dengan Menteri Perempuan
Terbanyak.” [www.Pemikiran Rakyat.com](http://www.PemikiranRakyat.com). Diakses tanggal 27
Februari 2018.*



LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gedung Pondok Pesantren Annur (1)

Pembangunan Lantai 2 Komplek Al-Khodijah pada tahun 2015

(2)



Upacara 17 Agustus

LPJ kepengurusan Komplek Al-Khodijah tahun 2015-2018



Pelantikan Lurah Komplek Al-Khodijah 2019-2021

❖ Visi dan Misi Pondok Pesantren An-nur

VISI

Cerdas, Berprestasi, Mandiri dan Berakhlaqul Karimah

MISI

1. Mencetak generasi Qur'ani yang mampu menjunjung tinggi dan mengamalkan warisan Nabi Muhammad SAW.
2. Membangun pribadi santri dalam ilmu pengetahuan agama sekaligus dalam bidang ilmu pengetahuan umum, sehingga tidak terjadi ketimpangan antara keduanya
3. Membentuk generasi yang berakhlaqul karimah, bertaqwa dan mamdiri.

❖ Panduan wawancara

1. Informasi informan
 - a. Nama :
 - b. Asal daerah dan TTL
 - c. Jabatan di Komplek Khodijah
 - d. Berapa lama tinggal di Komplek Khodijah
2. Wawancara
 - a. Kapan Komplek Khodijah didirikan?
 - b. Bagaimana pertumbuhan Komplek Khodijah dari awal didirikan hingga saat ini?
 - c. Siapa sosok Nyai Hj. Ummi Azizah dalam hidup Anda?
 - d. Bagaimana kedekatan Nyai Hj. Dengan para santri?
 - e. Bagaimana respon santri terhadap segala ucapan dan perilaku Nyai Hj. Ummi Azizah?

f. Bagaimana hubungan Nyai Hj. Ummi Azizah dengan masyarakat sekitar?

g. Mengapa Nyai Hj. Ummi Azizah menjadi satu-satunya pemimpin perempuan di Komplek Pondok Pesantren Annur?

h. Bagaimana koordinasi yang terbentuk antara Komplek Khodijah dengan Komplek Pondok Pusat?

i. Bagaimana cara Nyai Hj. Ummi handle para santri?

j. Pengalaman anda selama mendampingi Nyai Hj. Ummi Azizah?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT ²⁰

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.1131/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Hanifah Siti Nur R
Tempat, dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 10 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13720032
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,

(Signature)
Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Nomor: UIN.02/R..1/PP.00.9/2752.a/2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : HANIFAH SITI NUR R
NIM : 13720032
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

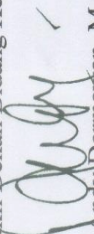
No. UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/0350/2014

Diberikan Kepada:
HANIFAH SITI NUR R

NIM : 13720032
Program Studi : Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran
dengan Predikat :
Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 11 Juni 2014
a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan


H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 20063 1 001

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HANIFAH SITI NUR R
 NIM : 13720032
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
 Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	80	B
5.	Total Nilai	72.5	B

Predikat Kelulusan : **Memuaskan**

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.3.94/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم Hanifah Siti Nur R :

تاريخ الميلاد : ١٠ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ ديسمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ ديسمبر ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.10.1/2018

This is to certify that:

Name : Hanifah Siti Nur R
Date of Birth : June 10, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **November 06, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	43
Total Score	397

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 06, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 5853000; Fax. (0274) 519571; Website : www.isoshum.uin-suka.ac.id; Email : fishum@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Hanifah Siti Nur R

sebagai :

Peserta

KULIAH DOSEN TAMU

Filantropi Islam dan Pemberdayaan Sosial
Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Senin, 12 Oktober 2015



[Signature]
Dr. H. Kamsi, MA
NIP. 19570207 198703 1 003

Ka. Prodi Sosiologi.

[Signature]
Sulistyaningsih, S. Sos, M.Si
NIP. 19761224 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300; Fax. (0274) 519571; Website : www.isoshum.uin-suka.ac.id; Email : fishum@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Hanifah Siti Nur R

sebagai :

Peserta

WORKSHOP

Penelitian Kualitatif

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Senin, 19 Oktober 2015



[Signature]
Dr. H. Kamsi, MA
NIP. 19570207 198703 1 003

Ka. Prodi Sosiologi,

[Signature]

Sulistyaningsih, S. Sos, M.Si
NIP. 19761224 200604 2 001

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Hanifah Siti Nur Rohmah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tgl Lahir : Karanganyar, 10 Juni 1995
Alamat : Dsn. Banaran, Ds. Tawang Sari, Kec.

Kerjo, Kab. Karanganyar, Pro. Jawa
Tengah

No. Telp/Hp : 085726933878
hanifahsiti95@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Tawang Sari 01 : 2000- 2001
2. SDN 01 Tawang Sari : 2001-2007
3. MTs AL-Ma'had Annur : 2007-1010
4. MA AL-Ma'had Annur : 2010-1013
5. Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Riwayat Pendidikan Non Formal :

1. TPA Annur Panti, Tawang Sari, Kerjo, Karanganyar
: 2005-2007
2. Pondok Pesantren Annur Ngrukem, Bantul, Yogyakarta
: 2007-2013
3. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman, Yogyakarta
: 2013-2018